

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM BERBASIS
HIGH ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH SISWA
DI SMA MUHAMMADIYAH SEWON**



Oleh:

ESTUNINGRUM

NIM: 22200011029

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Syarat Guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Estuningrum
NIM : 22200011029
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan konseling Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Estuningrum

NIM. 22200011029

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Estuningrum
NIM : 22200011029
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Estuningrum

NIM. 22200011029



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-801/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) dalam Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Siswa di SMA Muhammadiyah Sewon

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ESTUNINGRUM, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22200011029
Telah diujikan pada : Rabu, 07 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 66c44876a511



Penguji II
Prof. Zulkipri Lessy,
S.Ag., S.Pd., BSW, M.Ag., MSW, Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 66c403c1f7e6eb



Penguji III
Prof. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c058a1a1a98



Yogyakarta, 07 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c6d8c1a3e2

***Pembimbing* NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM PADA KURIKULUM MERDEKA BERBASIS BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOTS) DALAM MENINGKATKAN SKILL PENYELESAIAN MASALAH DI SMA MUHAMMADIYAH SEWON**

Yang ditulis oleh:

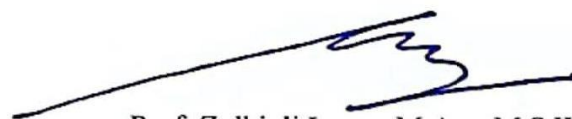
Nama : Estuningrum
NIM : 22200011029
Jenjang : Magister
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts*.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Pembimbing



Prof. Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang usaha-usaha yang dilakukan oleh Bimbingan dan Konseling SMA Muhammadiyah Sewon Bantul dalam menyelesaikan kasus bullying yang kerap kali terjadi di era saat ini. BK SMA Muhammadiyah Sewon memberlakukan Bimbingan Konseling Islam berbasis HOTS (*High Order Thinking Skills*) atau kemampuan berpikir tingkat tinggi. Latarbelakang dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana implementasi bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi kasus bullying di SMA Muhammadiyah Sewon. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan subyek terkait data serta kondisi yang diperoleh selama penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah 1 orang BK dan 42 orang siswa kelas XI dan XII SMA Muhammadiyah Sewon. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dalam dua siklus yaitu melakukan pengecekan pemahaman isu bullying para siswa pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Setelah itu dilakukan analisa dan komparasi apakah ada peningkatan pemahaman tentang isu bullying serta mengidentifikasi hal-hal yang ditempuh oleh BK dalam menyikapi kasus bullying. Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian tindakan kelas dan wawancara dengan 10 *stakeholder* yaitu kepala sekolah, guru BK, guru agama, wali kelas, dan 10 orang siswa SMA Muhammadiyah Sewon Bantul. Data yang diperoleh dianalisa secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, BK SMA Muhammadiyah Sewon Bantul melakukan beberapa upaya dalam mengatasi kasus bullying, diantaranya dengan mengadakan pendekatan P5 untuk memberikan pemahaman kepada para siswa tentang isu bullying serta melakukan bimbingan konseling kelompok dan individu kepada para siswa.

Kata Kunci: Implementasi, Bimbingan Konseling Islam, HOTS, Bullying, SMA Muhammadiyah Sewon

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat, anugerah, hidayah serta Inyah-Nya kepada setiap hamba-Nya. Berkat petunjuk-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam Pada Kurikulum Merdeka Berbasis Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) dalam Meningkatkan Skill Penyelesaian Masalah di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta”. Shalawat serta salam senantiasa peneliti curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan umatnya kepada jalan kebenaran serta yang selalu dinantikan syafaatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan tesis ini tidak terlepas dari interaksi dialektis penulis dengan berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan rasa terimakasih penulis kepada:

Kedua orangtuaku, terimakasih tiada terkira atas segala do'a di setiap sujud kalian yang diam-diam sering aku curi dengar, atas segala limpahan kasih sayang yang kalian berikan, atas segala didikan kalian hingga aku bisa berdiri tegar, atas kucuran keringat dan air mata bahagia. Ribuan ucapan terimakasih tidak dapat menggantikan itu semua. Hanya do'a yang dapat dilakukan di sela-sela sujud semoga ayahanda dan ibunda mendapatkan limpahan rahmat dan ridha Allah SWT. Mohon maaf karena belum bisa menjadi kebanggaan ayahanda dan ibunda.

Kepada Prof. Zulkipli Lessy, S.Ag., S. Pd., BSW., M. Ag., MSW., Ph. D., selaku pembimbing tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk penulis, memberikan arahan dan solusi agar penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik. Kepada Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih penulis ucapkan atas segala dukungan serta inspirasinya dalam penyelesaian tesis ini. Kepada seluruh jajaran kebijakan UIN Sunan Kalijaga: Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, S. Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S. Ag., M. Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ibu Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA., selaku Ketua Program Studi Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta seluruh dosen-dosen di Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konstruksi Bimbingan dan Konseling Islam, Terimakasih penulis ucapkan atas transfer ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama ini. Kepada seluruh karyawan Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konstruksi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas bantuan penyelesaian administrasinya.

Terimakasih banyak kepada teman-teman kuliah khususnya Bimbingan Konseling Islam angkatan 2022, terimakasih banyak. Semoga kesuksesan dan keberkahan selalu menyertai kalian dimanapun kalian berada.

Dari lubuk hati yang paling dalam, penulis menyadari bahwa penulis tidak akan mampu membalas jasa-jasa mereka. Akan tetapi penulis berharap semoga amal kebaikan mereka menjadi sumber pahala yang terus-menerus mengalir.

Akhir kata, penulis mengucapkan Alhamdulillah dan mengharap ridho Allah swt, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga dapat memperkaya khasanah keilmuan, terutama untuk hal-hal yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling Islam.



Yogyakarta, 14 Juni 2024
Penulis

Estuningrum
NIM: 22200011029



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II KAJIAN TEORI.....	20
A. Kasus Bullying	20
B. Bimbingan dan Konseling Islam	25
C. Implementasi Bimbingan Konseling Islam.....	31
D. Higher Order Thinking Skills (HOTS).....	36
BAB III PROFIL SMA MUHAMMADIYAH SEWON BANTUL	46
A. Perkembangan SMA Muhammadiyah Sewon Bantul	46
B. Dasar dan Tujuan Pendidikan	48
C. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Sewon Bantul	49
D. Keadaan Guru dan Karyawan	50
E. Keadaan Siswa	51
F. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah Sewon Bantul	55
G. Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Urgensi Bimbingan Konseling Islam di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul	60
B. Peran Bimbingan Konseling dalam Menyelesaikan Masalah Siswa	66
C. Pemahaman Materi Bullying Melalui Metode Pembelajaran P5	79

BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	147



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tingkat Kemampuan Berpikir	43
Tabel 3. 1 Data Guru dan Karyawan.....	51
Tabel 3. 2 Data Siswa Tahun Pelajaran 2023/2024	52
Tabel 3. 3 Nama Siswa Tahun Pelajaran 2023/2024.....	55
Tabel 3. 4 Daftar Ruangan SMA Muhammadiyah Sewon	56
Tabel 3. 5 Infrastruktur Sekolah	57
Tabel 4. 1 Klasifikasi Penyelesaian BK Terhadap Permasalahan Siswa.....	75
Tabel 4. 2 Tabel pengetahuan siswa terhadap isu bullying	89
Tabel 4. 3 Nilai pengetahuan siswa terhadap isu bullying	95



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Sewon Bantul.....	49
Gambar 3. 2 Layanan Pendidikan di SMA Muhammadiyah Sewon.....	58
Gambar 4. 1 Wawancara bersama guru agama SMA Muhammadiyah Sewon Bantul	62
Gambar 4. 2 Wawancara dengan Guru BK	73
Gambar 4. 3 Pengisian angket pra siklus tentang pengetahuan isu bullying	85
Gambar 4. 4 Siswa Menerima Materi Tentang Bullying.....	87
Gambar 4. 5 Siswa mencari informasi di internet tentang kasus bullying	91
Gambar 4. 6 Kultum usai melakukan shalat dzuhur	102
Gambar 4. 7 Proses Bimbingan dan Konseling Kelompok	103
Gambar 4. 8 Proses bimbingan konseling individu dengan siswa korban bullying	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah komponen yang memegang peran penting terhadap kemajuan suatu bangsa dan negara. Hal ini termuat dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terstruktur untuk mengadakan kegiatan pembelajaran guna menggali potensi siswa agar mempunyai kemampuan intelektual, kepribadian dan akhlak yang baik serta mempunyai kekuatan spiritual.¹

Pendidikan merupakan sebuah proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta perasaan secara utuh bagi bertumbuhnya jiwa, raga dan rasa manusia. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dipercaya oleh masyarakat untuk mengembangkan potensi serta terjadinya proses budaya. Akan tetapi beberapa kasus menunjukkan bahwa sekolah menjadi tempat terjadinya kekerasan dan bullying, yang mana ini tidak sesuai dengan nilai dan karakter kemanusiaan.²

Pada tahun 2020, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat terdapat 119 kasus bullying terhadap anak. Pada tahun 2021 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat 53 kasus bullying di sekolah dan 168 kasus di dunia maya. Hal ini disebabkan pada tahun ini proses pembelajaran dilakukan

¹ Eka Fauziah Pratiwi, "Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Nilai Pancasila Dalam Menangani Kasus Bullying," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5473.

² Ariefa Elfaningrum, "Membaca Realitas Bullying Di Sekolah: Tinjauan Multiperspektif Sosiologi," *Jurnal Dimensia* 7, no. 2 (2018): 1.

secara *daring* sehingga kasus bullying di sekolah mengalami penurunan. Pada tahun 2022, Komisi Perlindungan Anak (KPAI) kembali mencatat 266 kasus bullying di lingkungan sekolah. Pada tahun 2023 Komisi Perlindungan Anak (KPAI) mencatat 1.138 kasus bullying.³

Berangkat dari kenyataan itu perlu dilakukan penanggulangan bullying di sekolah. Dalam hal ini bimbingan konseling memegang peran untuk menginternalisasikan pesan moral yang bernilai Islam agar para siswa dapat menunjukkan perilaku yang lebih baik. Selain itu bimbingan konseling juga berfungsi sebagai konselor sebagai langkah antisipasi segala kemungkinan yang bisa terjadi dan mencegah agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi pada siswa.⁴

Bimbingan dan konseling bertalian dengan aspek psikologi, sementara psikologi bertalian dengan perkembangan manusia, yang mana perkembangan manusia sangatlah unik. Keragaman individu serta perkembangan manusia yang bersifat unik ini memerlukan adanya bimbingan konseling guna memperoleh perkembangan yang sehat dan sesuai harapan. Mengingat perkembangan manusia yang unik ini, dibutuhkan usaha agar proses pencapaian menuju kebahagiaan, citra yang baik, serta arah *ahsani taqwim*, dan tidak terjerumus dalam kehinaan dan *asfal safilin* seperti yang tertuang dalam Q.S. At-Tiin dan Q.S. Al-Ashr.⁵

Bimbingan dan Konseling Islam merupakan kegiatan yang dilakukan oleh konselor kepada konseli yang dilakukan secara terus menerus atau berulang-ulang

³ Susi Nilasari, "Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Meminimalisasi Bullying Antar Teman Di Lingkungan Sekolah," *Yasin* 3, no. 4 (2023): 651.

⁴ Anas Salahudin, *Bimbingan Dan Konseling* (Bandung: Pustaka Setia, 2016).

⁵ Abdul Choliq Dahlam, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Yogyakarta: Pura Pustaka, 2009).

dengan tujuan menyelesaikan permasalahan sesuai dengan ketentuan Allah swt. Tujuan dari bimbingan dan konseling islam adalah mengembangkan kesadaran beragama seorang individu. Dalam Islam sudah ditegaskan bahwa manusia memiliki fitrah keagamaan dan bahwa agama adalah kebutuhan pokok manusia yang akan membentuk citra manusia secara utuh.⁶

Fungsi dari agama adalah menjaga perdamaian dan menyebarkan kasih sayang antar umat manusia, sesuai dengan jati diri Islam yang menyatakan dirinya sebagai agama yang *rahmatan lil alamin* (Qs Al-Anbiya':107). Bahwa Islam dibawa oleh Rasulullah dengan tujuan untuk memberikan rahmat bagi seluruh alam. Tugas untuk menyebarkan kasih sayang tidak hanya ditujukan kepada orang-orang beriman saja, akan tetapi seluruh manusia bahkan seluruh alam semesta. Oleh karena itu di dalam Islam dikemukakan bahwa tindakan kejahatan dan ujaran kebencian merupakan perilaku bullying. Perilaku seperti membenci, menghina, mengolok-olok dan sebagainya adalah perilaku bullying yang mana bertentangan dengan perintah Allah untuk saling menyayangi antar sesama.⁷

Permasalahan bullying juga tidak luput terjadi di SMA Muhammadiyah Sewon. Bentuk bullying yang terjadi pada siswa SMA Muhammadiyah Sewon tidak selalu berupa kekerasan fisik, perasaan merasa diremehkan oleh siswa lain, keinginan mendapatkan pengakuan dari orang lain, kelas sosial, mengejek, mengolok-olok dan lain-lain. Kasus bullying di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul adalah para siswa tidak mengetahui bahwa tindakan yang mereka lakukan

⁶ Sumardi Sumardi, M. Asrori, and Yuline Yuline, "Layanan Bimbingan Kelompok Oleh Guru BK Tentang Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 5 Pontianak," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 9 (2018): 1–8.

⁷ Fitri Sari, "Pendidikan Anti Bullying: Studi Nalar Hadist Pendekatan Psikologi," *Ri'ayah* 7, no. 02 (2022): 232.

adalah tindakan bullying serta mereka tidak menyadari bahwa mereka sudah menjadi korban bullying. BK SMA Muhammadiyah Sewon melakukan penanganan kasus bullying dengan melakukan bimbingan dan konseling islam. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui sejauh mana peran bimbingan konseling Islam dalam menangani bullying di SMA Muhammadiyah Sewon dengan pendekatan *High Order Thinking Skill* (HOTS) dengan dikemas melalui bimbingan konseling Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimana efektifitas Bimbingan dan Konseling Islam berbasis HOTS di SMA Muhammadiyah Sewon dalam menyelesaikan masalah bullying pada siswa?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Peneliti mencoba merespon pernyataan Wayne, E. Qates yang menyatakan bahwa “ There is no easy road to becoming a good religious counselor, any more than there is ab easy road to becoming aby kind of effective counselor” (Tidak ada jalan yang mudah dilalui untuk menjadi konselor agama yang baik, sedangkan lebih mudah mendapatkan jalan untuk menjadi konselor yang efektif dalam bidang apapun). Carl Gustave Jung juga menyatakan bahwa seseorang yang sakit sebagian besar disebabkan karena

tidak dapat mendapatkan petunjuk dari nilai-nilai agama dalam diri mereka. Seseorang yang sakit dapat sembuh jika sudah mendapatkan petunjuk dari cahaya agamanya.⁸

Berangkat dari pemahaman diatas, peneliti melakukan penelitian di SMA Sewon Bantul dengan tujuan untuk memotret implementasi sejauh mana agama khususnya Bimbingan Konseling Islam dalam menyelesaikan permasalahan siswa.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Peneliti memiliki harapan agar para pembaca dapat mengambil manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini hendak mengkaji bagaimana implementasi bimbingan dan konseling islam berbasis berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan siswa di SMA Muhammadiyah Sewon khususnya kasus bullying.
2. Peneliti juga berharap bahwa penelitian ini akan memberikan pandangan yang berbeda kepada pembaca tentang implementasi bimbingan konseling islam dalam mengatasi permasalahan siswa khususnya kasus bullying.

b. Manfaat Teoritis

⁸ Syamsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Wonosobo: Amzah, 2008).

Dengan penelitian ini, diharapkan menjadi sumbangan teoritik bagi perkembangan Bimbingan dan Konseling Islam bagi dunia pendidikan maupun dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam secara luas.

D. Kajian Pustaka

Peneliti telah melakukan penelusuran terhadap beberapa tulisan yang relevan dengan penelitian ini, utamanya tentang implementasi Bimbingan Konseling Islam berbasis berpikir tingkat tinggi dalam mengatasi kasus bullying di SMA Muhammadiyah Sewon. Ada beberapa karya yang menjelaskan secara garis besar saja, akan tetapi sedikit ada karya yang membahas secara spesifik perihal implementasi bimbingan konseling islam berbasis berpikir tingkat tinggi di SMA Muhammadiyah Sewon. Oleh karenanya, peneliti melakukan penelitian ini untuk mendapatkan informasi terkait implementasi bimbingan konseling islam berbasis berpikir tingkat tinggi dalam mengatasi kasus bullying.

Pertama, tulisan Sardin dan Aep Sunendar yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)”⁹. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa HOTS adalah sebuah metode pembelajaran yang mengajarkan para siswa agar mampu menerapkan informasi yang diperoleh sebelumnya dengan memanipulasi pengetahuan yang baru diperoleh untuk menemukan sebuah solusi bagi masalah akademis yang dihadapi. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pengaruh pendekatan *problem solving* pada kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam menyelesaikan masalah.

⁹ Sardin and Aep Sunendar, “Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Higher Order Thinking Skills (HOTS),” *Jurnal Theorems The Original Research of Mathematics* 3, no. 1 (2018): 81–91.

Hasilnya, model pembelajaran problem solving dalam HOTS membawa pengaruh yang signifikan serta metode ini juga dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Kedua, “Penerapan Model Problem Solving dalam Meningkatkan Kemampuan Higher Order Thinking Skills (HOTS) SDN Banyu Landas karya Silvia Uyani”.¹⁰ Penelitian ini membahas tentang penerapan model *problem solving* di SDN Banyu Landas. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SDN Banyu Landas. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SDN Banyu Landas meningkat. Awalnya, kemampuan analisis siswa SD N Banyu Landas adalah 77,85 % menjadi sintesis 86,58%, kegiatan guru meningkat, yang sebelumnya 58,41% menjadi 71,14%, kegiatan siswa meningkat dari 68,39% menjadi 70,10%.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Siwi Utamingtyas yang berjudul Implementasi Problem Solving Berorientasi Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar.¹¹ Penelitian ini membahas tentang pentingnya pembelajaran dengan *problem solving* yang berorientasi HOTS pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini mengemas pembelajaran yang telah digunakan oleh para guru dalam melatih siswa untuk memecahkan permasalahan siswa dengan metode pembelajaran HOTS dengan lebih efektif dan kondusif. Terdapat

¹⁰ Silvia Uyani, “Penerapan Model Problem Solving Dalam Meningkatkan Kemampuan HOTS (Higher Order Thinking Skills) Siswa SDN Banyu Landas,” *Jurnal Vidya Karya* 31, no. 1 (2016): 91–104.

¹¹ Siwi Utamingtyas, “Implementasi Problem Solving Berorientasi Higher Order Thinking Skill (Hots) Pada Pembelajaran Ips Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan* VII, no. 2 (2020): 84.

perbedaan penelitian karya Utaminingtyas ini dengan penelitian penulis. Jika penelitian Utaminingtyas mengkaji tentang *problem solving* yang berorientasi HOTS pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian penulis mengkaji tentang implementasi Bimbingan dan konseling Islam pada Kurikulum Merdeka berbasis berpikir tingkat tinggi (HOTS) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah.

Penelitian karya Devi Shintia Fatmawati dan Titin Indah Pratiwi dengan judul Penerapan Konseling Kelompok Latihan Asertif pada Siswa Korban Bullying di SMP N 34 Surabaya. Penelitian ini mengkaji tentang kasus bullying yang dialami oleh siswa kelas 8 di SMP N 34 Surabaya yang mempunyai tingkat asertif yang rendah. Terdapat lima siswa dari 33 siswa yang mengikuti konseling kelompok yang dapat meningkatkan asetifitas. Berdasarkan konseling kelompok yang telah dilakukan, para siswa mengalami peningkatan asertifitas dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.¹²

Penelitian karya Hasibuan dengan judul “Efektifitas Rational Emotive Behavior Therapy dalam Menangani Kecemasan Sosial Korban Bullying”. Penelitian ini memaparkan tentang penggunaan terapi perilaku rasional emotif dengan tiga teknik yang dapat menghilangkan kecemasan korban perundungan pada siswa. Setelah dilakukan konseling pada siswa terdapat peningkatan, siswa dapat berpikir lebih logis dan mempunyai motivasi untuk kembali ke sekolah.¹³

¹² Devi Shinta Fatmawati and Titin Indah Pratiwi, “Penerapan Konseling Kelompok Latihan Asertif Pada Siswa Korban Bullying Di SMP N 34 Surabaya,” *Jurnal Unesa* 11, no. 4 (2020).

¹³ Rosya Linda Hasibuan, “Efektivitas Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Untuk Meningkatkan Self Eksteem Pada Siswa SMP Korban Bullying,” *Jurnal Psikologi* 11, no. 2 (2015).

Penelitian selanjutnya adalah penelitian Agistia Sari yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Konseling dalam Menangani Kasus Bullying”. Tulisan ini menjelaskan tentang peran guru PAI dan BK dalam menangani kasus bullying di SMK N 2 dan SMA N 4 Kota Serang. Tulisan ini memaparkan faktor penyebab, bentuk, dampak bullying serta solusi bagi penanganan bullying.¹⁴

Selanjutnya adalah penelitian Ahmad Putra yang berjudul “Kolaborasi Pimpinan Pondok Pesantren dan Guru BK dalam Mengatasi Bullying di Kalangan Santri”. Tulisan ini memaparkan kolaborasi yang dilakukan pimpinan pondok pesantren dan guru bk dalam mengatasi kasus bullying di kalangan santri. Pimpinan melakukan beberapa upaya dalam mengatasi kasus bullying, diantaranya menghimbau para guru yang mengajar untuk melakukan evaluasi adab santri serta memberikan hukuman pada santri yang melakukan bullying. Selain itu juga pimpinan pondok juga mencetak spanduk yang berisi larangan bullying dan lain sebagainya.¹⁵

Dari beberapa kajian pustaka yang telah dipaparkan di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian ini, ada yang mengkaji tentang Bimbingan Konseling saja, ada pula yang mengkaji Bimbingan Konseling pada Kurikulum Merdeka hingga kasus bullying. Akan tetapi belum ada yang meneliti Implementasi Bimbingan dan konseling Islam pada Kurikulum Merdeka di SMA Muhammadiyah Sewon.

¹⁴ Agistia Sari, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Bimbingan Konseling Dalam Menangani Kasus Bullying,” *Jurnal Qathruna* 7, no. 1 (2020).

¹⁵ Ahmad Putra, “Kolaborasi Pimpinan Pondok Pesantren Dan Guru Bk Dalam Mengatasi Kasus Bullying Di Kalangan Santri,” *Al-Irsyad* 13, no. 2 (2022).

E. Metode Penelitian

Penelitian ini berusaha memberikan gambaran dan langkah-langkah yang diambil dan menjadi pijakan dalam penelitian, yaitu:

1. Jenis Penelitian

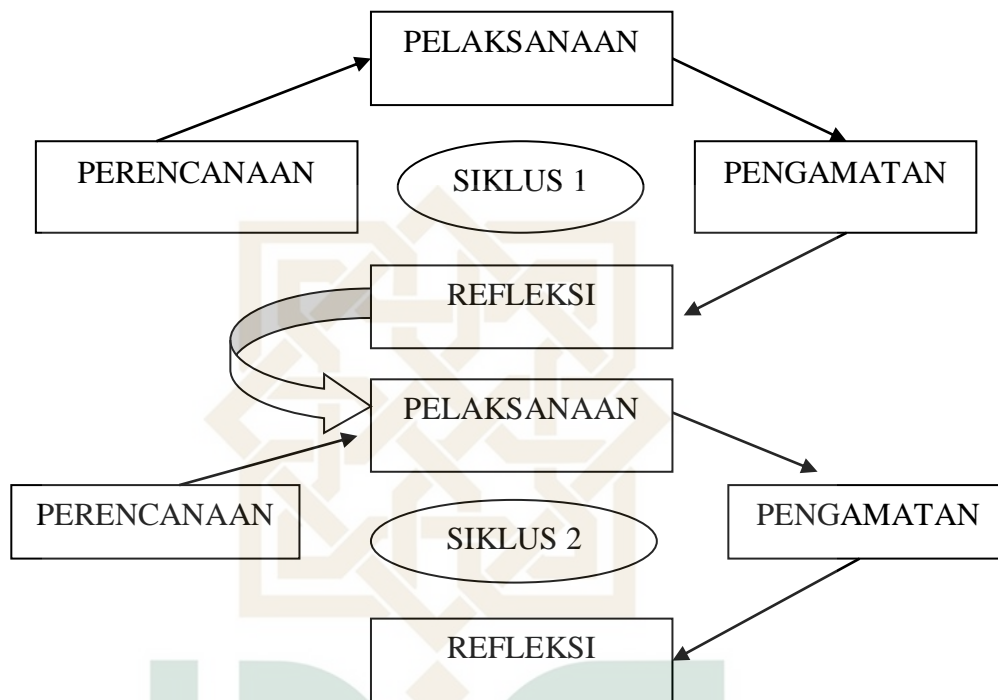
Metode adalah bagian yang tidak dapat disampingkan karena perannya yang sangat penting dan menentukan keberhasilan sebuah penelitian.¹⁶ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu pengetahuan siswa tentang isu bullying yang saat ini sedang marak di kalangan remaja. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru BK, guru Agama, Wali Kelas serta Kepala Sekolah guna mengetahui proses bimbingan konseling islam di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul dalam menanggapi berbagai permasalahan siswa khususnya kasus bullying. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, yaitu memaparkan perbandingan tingkat pengetahuan siswa terkait isu bullying sebelum dan sesudah diadakan PTK dengan projek P5.

2. Desain Intervensi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model pembelajaran *Project Based - Learning*. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus melalui 4 tahap penelitian. Tahapan PTK ini

¹⁶ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).

dilaksanakan dengan model Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart. Adapun penjelasannya digambarkan pada bagan dibawah ini:



Gambar 1.1 Gambar Model Spiral dari Kemmis dan McTaggart

Dalam setiap siklus terdapat empat tahap, di antaranya perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

Adapun tahapan pelaksanaan intervensi sebagai berikut:

a. Siklus Pertama

Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan dengan materi pengenalan isu bullying serta klasifikasi jenis-jenis bullying. Materi dengan tema “Mengatasi Perilaku Bullying melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul” meliputi pengenalan, kontekstualisasi, aksi, serta refleksi. Kegiatan ini diadakan guna memberikan pemahaman kepada para siswa tentang bullying. Kegiatan ini berjalan selama 2 jam pelajaran (2x45 menit). Kegiatan ini

diikuti oleh 42 siswa kelas XI dan XII. Setelah masuk kelas, BK membuka kegiatan dengan salam dan beberapa sambutan pembukaan, setelah itu memberikan motivasi kepada para siswa agar tumbuh menjadi siswa yang tangguh dan tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi serta menjauhi perilaku *bullying*. Setelah itu disambung dengan kegiatan pengamatan video tentang *bullying*. Para siswa diminta untuk mencari informasi dan membuat kesimpulan dari video yang ditayangkan. Dari sini siswa akan terpancing berfikir tingkat tinggi dalam mengatasi masalah *bullying* dan untuk tertanam ke siswa agar tidak melakukannya.

b. Siklus kedua

Pelaksanaan siklus 2 pada bulan Maret 2024 dengan menerapkan Focus Group Discussion (FGD) berbasis kasus (Cased-Based) *Bullying*. Selama proses penelitian tindakan kelas ini, BK dibantu oleh kolaborator yaitu wali kelas serta guru agama untuk melakukan observasi proses bimbingan konseling ini dengan mencatat hal-hal penting yang kiranya dibutuhkan untuk refleksi. BK membuka kegiatan ini dengan salam, memberikan motivasi dan menjelaskan tentang isu *bullying* serta kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) kepada siswa, memberikan apersepsi serta menjelaskan tujuan dari pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar siswa dapat menanggulangi perilaku *bullying* dengan meningkatkan kemampuan HOTS.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Januari sampai 20 Maret dan Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah BK dan siswa kelas XI dan XII SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta. Jadwal penelitian digambarkan pada table berikut ini:

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Efektif							
		Januari			Februari			Maret	
		1	2	3	3	4	5	6	7
1.	Pra siklus	×	×	×					
2.	Siklus I a. Pertemuan I b. Pertemuan II c. Evaluasi (posttest)				×	×	×		
3.	Siklus II a. Pertemuan I b. Pertemuan II							×	×
4.	Tahap pengolahan dan analisis data	×	×	×	×	×	×	×	×
5.	Tahap penulisan tesis	×	×	×	×	×	×	×	×

a. Objek Penelitian

BK dan siswa kelas XI dan XII adalah subjek pada penelitian ini sekaligus menjadi objek material pada penelitian ini. BK di SMA Muhammadiyah

Sewon berjumlah 1 orang sedangkan siswa kelas XI dan XII berjumlah 42 siswa, yaitu 34 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan. Sedangkan teori HOTS menjadi pisau analisa dalam penelitian ini.

b. Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah mengamati dan merasakan sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung situasi dan kondisi yang sedang berlangsung. Metode ini dilakukan untuk memperoleh gambaran dan data lapangan terkait bimbingan dan konseling islam di SMA Muhammadiyah Sewon dalam mengatasi permasalahan siswa khususnya kasus bullying. Hasil observasi kemudian dipilah yang sekiranya relevan dengan data-data yang diperlukan untuk penelitian.

Metode observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung dan terjun ke lapangan dengan cara mengamati semua objek yang dibutuhkan oleh peneliti yang ada di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul. Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling Islam, sehingga yang menjadi objek observasi antara lain kepala sekolah, BK, guru agama, wali kelas serta siswa kelas XI dan XII SMA Muhammadiyah Sewon Bantul. Tujuan dari observasi serta pengamatan ini adalah untuk mengetahui proses bimbingan dan konseling islam di SMA Muhamadiyah Sewon Bantul.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan satu orang atau lebih dengan maksud tertentu. Terdapat setidaknya dua orang dalam proses percakapan itu, ada pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan ada narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data atau jawaban yang diperlukan oleh pewawancara. Wawancara adalah teknik paling penting dalam penelitian kualitatif.

Metode ini dilakukan secara langsung antara peneliti dan informan ataupun narasumber. Metode ini digunakan untuk mengetahui pendapat BK, guru, serta siswa SMA Muhammadiyah Sewon terkait isu bullying serta penanganannya.

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah SMA Muhammadiyah Sewon Bantul, BK, guru PAI, wali kelas serta beberapa siswa kelas XI dan XII SMA Muhammadiyah Sewon Bantul. Berdasarkan hasil wawancara dengan BK, menyatakan bahwa BK berperan sebagai konseling bagi siswa dalam menyelesaikan masalah siswa. Adapun guru PAI menyatakan bahwa ia turut melakukan kolaborasi dengan BK selama proses konseling. Sedangkan para siswa menyatakan hal-hal yang menjadi permasalahan serta memaparkan bagaimana proses konseling yang diterapkan oleh BK.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyimpanan peristiwa yang sudah berlalu. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁷ Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi

¹⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001).

dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁸ Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan brosur.¹⁹ Adapun dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto kegiatan selama penelitian berlangsung.

d. Metode Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.²⁰ Metode ini digunakan untuk pengumpulan data, keterangan mengenai siswa dalam hal sikap, pendapat, atau pandangan mereka terkait proses bimbingan konseling dan isu bullying.²¹ Para siswa diberikan angket tentang pengetahuan siswa terhadap isu bullying dan kemampuan berpikir kritis (HOTS). Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa untuk nantinya akan digunakan sebagai solusi bagi siswa dalam menyikapi permasalahan bullying.

c. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis. Adapun data yang diolah meliputi data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi. Proses pengolahan data ini dilakukan dengan cara

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 19th ed. (Bandung: Alfabet, 2013).

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

²⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002). 182

²¹ Uswatun Hasanah, "Penggunaan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI SD Giripurno Borobudur Magelang" (UIN Sunan Kalijaga, 2010).

mengorganisasikan data sesuai kategorinya masing-masing, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data-data penting untuk dipelajari, membuat kesimpulan sehingga data yang diperoleh mudah dipahami.²²

Selama penelitian dilakukan tentunya sudah menghasilkan banyak data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, penelitian, dokumentasi dan sebagainya. Akan tetapi peneliti hanya mencantumkan data yang relevan dengan penelitian ini. Data yang telah diperoleh dipilih kemudian dianalisa agar menghasilkan data yang mudah dipahami.

Peneliti akan memaparkan data yang telah diperoleh dengan cara analisis deskriptif kualitatif. Peneliti menjelaskan subjek yang terlibat langsung dalam proses bimbingan dan konseling islam, bagaimana proses bimbingan dan konseling islam serta dampak yang dirasakan para siswa setelah mendapatkan bimbingan dan konseling islam dari BK.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam penelitian ini akan dibahas dalam lima bab. Keseluruhan pembahasan tersebut disusun dengan terarah agar tidak ada bagian yang terpisah. Adapun sistematika penyusunan laporan model penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari sampul luar, sampul dalam, persetujuan pembimbing, persetujuan tim penguji, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, XXVI. (Bandung: Alfabeta, 2017).

tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian Utama, terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab pertama adalah pendahuluan yang menjelaskan secara keseluruhan tentang penelitian ini untuk melangkah ke bab-bab selanjutnya. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang mengulas tentang pendidikan yang tidak bisa terpisahkan dengan peran bimbingan konseling islam. Saat ini SMA Muhammadiyah Sewon Bantul menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai dasar proses pendidikannya. Adapun komponen penting dalam Kurikulum Merdeka adalah peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). HOTS ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh BK dalam menanggulangi kasus bullying yang saat ini marak di kalangan remaja pada umumnya dan di kalangan siswa SMA Muhammadiyah Sewon khususnya. Penelitian ini hendak mengkaji langkah-langkah yang dilakukan oleh BK dalam menangani kasus bullying di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul.

Bab kedua membahas tentang bimbingan konseling islam yang akan dijadikan pisau analisa dalam permasalahan bullying di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul. Selain berdasar dengan bimbingan konseling islam, penanganan kasus bullying di SMA Muhammadiyah Sewon juga dilakukan dengan pendekatan *High Order Thinking Skill* (HOTS).

Bab ketiga membahas tentang profil dan data SMA Muhammadiyah Sewon Bantul yang menjadi objek material pada penelitian ini.

Bab keempat merupakan pembahasan utama pada penelitian ini. Pada bab ini peneliti melakukan analisa bagaimana BK menanggulangi serta mengatasi kasus bullying di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul.

Bab kelima peneliti menyimpulkan dari hasil pemaparan hal-hal yang dilakukan BK dalam mengatasi masalah bullying di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul. Selain itu peneliti juga memberikan saran dalam bab ini. selanjutnya daftar pustaka, lampiran, curriculum vitae ditulis dalam bab terakhir. Setelah itu juga terdapat lampiran yang memuat data-data yang mendukung proses penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini adalah upaya untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah Sewon Bantul dalam menanggulangi kasus bullying. BK SMA Muhammadiyah Sewon Bantul telah berupaya dengan maksimal dalam menuntaskan bullying di SMA Muhammadiyah Sewon. Sebelumnya para siswa tidak mengetahui bahwa hal-hal yang mereka temui selama ini adalah perilaku bullying. Oleh karena itu BK memberikan pemahaman kepada para siswa tentang isu bullying, jenis-jenis bullying dan hal yang dilakukan jika menjadi korban bullying. Selain itu BK juga mengadakan kegiatan P5 yang dapat mendukung pengetahuan siswa tentang bullying, serta memberikan kegiatan yang dapat memupuk tingkat religiusitas para siswa agar terhindar dari perilaku dan korban bullying.

B. Saran

Penelitian ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan waktu pada penelitian ini. Peneliti menyadari terdapat banyak hal yang masih harus dikaji lebih dalam perihal implementasi bimbingan dan konseling islam di SMA Muhammadiyah Sewon terkait isu bullying. Kekurangan-kekurangan dari penelitian ini dapat dijadikan peluang bagi peneliti selanjutnya dalam rangka melengkapi kajian tentang implementasi bimbingan dan konseling islam di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Choliq Dahlam. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Pura Pustaka, 2009.
- Abdurrahman. *Konseling Islam*. Medan: Perdana Publishing, 2019.
- Ahmad Mubarak. *Teori Dan Kasus*. I. Jakarta: Bina Rena Pariwisata, 2000.
- Amin, Syamsul Munir. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Wonosobo: Amzah, 2008.
- Anwar Sutoyo. *Bimbingan Dan Konseling Islam: Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Arifin Nugroho. *HOTS Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Konsep Pembelajaran Penilaian Dan Soal-Soal*. Jakarta: Gramedia, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Astuti, Puji. "Kemampuan Literasi Matematika Dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi." *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1, no. 1 (2018): 5–24.
- Az-Zahrani, Musfira bin Zaid. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Azwar, Beni. "Pemahaman Guru Bimbingan Konseling Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 1 (2023): 70.
- Bhakti, Caraka Putra, and Nindiya Eka Safitri. "Implementasi Permendikbud RI Nomor 111 Tahun 2014 Dalam Pengembangan Layanan BK Di Sekolah Menengah." *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan konseling* (2015): 55–61.

———. “Peran Bimbingan Dan Konseling Untuk Menghadapi Generasi Z Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling Perkembangan.” *Jurnal Konseling GUSJIGANG* 3, no. 1 (2017): 108.

Bungin, Burhan. *Metodolgi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Cahyono, Tri. “Implementasi Bimbingan Dan Konseling Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila.” *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* 5, no. 2 (2022): 134.

Damayanti, Sri. “Analisis Praktik Bimbingan Konseling Islami Sebagai Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam Di SMP Al – Multazam Sepatan Kabupaten Tangerang.” *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 19, no. 1 (2023): 32–39.

Djiwandono. “Karakteristik Generasi Z Dan Bagaimana Dunia Pendidikan Menyikapinya.” *Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Kementerian Pendidikan Tinggi*. Last modified 2011. Accessed July 6, 2024.

http://www.dikti.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1832:karakteristik-generasi-z-dan-bagaimana-dunia-pendidikan-menyikapinya&catid=159:artikelkontributor.

Elfaningrum, Ariefa. “Membaca Realitas Bullying Di Sekolah: Tinjauan Multiperspektif Sosiologi.” *Jurnal Dimensia* 7, no. 2 (2018): 1.

Eva Susanti. “Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum 2013.” *Ayan* 8, no. 5 (2019).

Fajar Santoadi. *Manajemen Bimbingan Dan Konseling Komprehensif*.

Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2010.

- Fatmawati, Devi Shinta, and Titin Indah Pratiwi. "Penerapan Konseling Kelompok Latihan Asertif Pada Siswa Korban Bullying Di SMP N 34 Surabaya." *Jurnal Unesa* 11, no. 4 (2020).
- Hasanah, Uswatun. "Penggunaan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI SD Giripurno Borobudur Magelang." UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Hasibuan, Rosya Linda. "Efektivitas Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Untuk Meningkatkan Self Eksteem Pada Siswa SMP Korban Bullying." *Jurnal Psikologi* 11, no. 2 (2015).
- Hayati, Leni Murni, Mudjiran, Herman Nirwana, and Yeni Karneli. "Paradigma Guru Bimbingan Konseling Pada Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 7, no. 1 (2022): 161.
- Hayon, Vinsenia H B, Theresia Wariani, and Cornelis Bria. "Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thingking) Terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Laju Reaksi Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Kimia." *Repositori Institusi Satya Wacana* (2017): 309–316.
- Ilyas, Nur Ulfa Meilani. "Penanganan Perilaku Bullying (Studi Kasus Di SMP Negeri 13 Makassar)." Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Indra Mulyaningsih. "Pengembangan Pembelajaran Abad 21 Bermuatan HOTS High Order Thinking Skills." IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2018.
- Kartono, Kartini. *Bimbingan Dan Dasar-Dasar Pelaksanaanya*. Jakarta: Rajawali, 1985.

- Kemendikbudristek. *Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022.
- Komariyah, Selvi. “Dampak Bullying School Terhadap Perkembangan Remaja.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022.
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/61909/1/11150150000081_SELVI_KOMARIYAH_PT.pdf.
- Maliki. “Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar.” *Al-Tazkiyah* 4, no. 2 (2015): 3432.
- Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Masdudi. *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah*. 1st ed. Cirebon: Nurjati Press, 2015.
- Musdalifah. “Implementasi Bimbingan Konseling Dalam Pencegahan Agresivitas Pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka.” *Jurnal basicedu* 7, no. 6 (2023): 4149–4156.
- Musnamar, Thohari. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press, 1992.
- Myrick, Robert D. *Developmental Guidance and Counseling: A Practical Approach Fifth Edition*. Minneapolis: Educational Media Corporation, 2011.
- Nafi’ah, Khoirotun. “Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas.” Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.

- Nasution, Henni Syafriana, and Abdillah. *Bimbingan Dan Konseling Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Nilasari, Susi. "Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Meminimalisasi Bullying Antar Teman Di Lingkungan Sekolah." *Yasin* 3, no. 4 (2023): 651.
- Noviana, Anggraini. "Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Nurani, Dwi. *Buku Saku Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar*. Direktorat Sekolah Dasar, 2022.
- Permendikbud. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah." *Republik Indonesia* (2014): 1–45.
- Pratiwi, Eka Fauziah. "Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Nilai Pancasila Dalam Menangani Kasus Bullying." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5473.
- Purnomo, Agus, Nurul Ratnawati, and Nevy Farista Aristin. "Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Pada Generasi Z." *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS* 1, no. 1 (2016): 70–17.
- Putra, Ahmad. "Kolaborasi Pimpinan Pondok Pesantren Dan Guru Bk Dalam Mengatasi Kasus Bullying Di Kalangan Santri." *Al-Irsyad* 13, no. 2 (2022).
- Putra, Muhammad Daffa Rizqi Eko, and Nurliana Cipta Apsari. "Hubungan

- Proses Perkembangan Psikologis Remaja.” *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 3, no. 1 (2021): 24.
- Ratnasari. “Peran Guru BK Dalam Mensukseskan Program Merdeka Belajar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 5768.
- Salahudin, Anas. *Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Berbasis HOTS*. Tangerang: Tira Smart, 2019.
- Sardin, and Aep Sunendar. “Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Higher Order Thinking Skills (HOTS).” *Jurnal Theorems The Original Research of Mathematics* 3, no. 1 (2018): 81–91.
- Sari, Agistia. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Bimbingan Konseling Dalam Menangani Kasus Bullying.” *Jurnal Qathruna* 7, no. 1 (2020).
- Sari, Fitri. “Pendidikan Anti Bullying: Studi Nalar Hadist Pendekatan Psikologi.” *Ri’ayah* 7, no. 02 (2022): 232.
- Sartika, Nomi. “Pengaruh Bullying Terhadap Hubungan Sosial.” Universitas Jambi, 2022.
- Setiawan, Budiman. *Pengembang Model Pembelajaran Matematika Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Matematika Berbasis HOTS*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
- Sofyan, Fuadillah Ali. “Implementasi HOTS Pada Kurikulum 2013.” *Jurnal Inventa* 3, no. 1 (2019): 1–17.

- Sofyatingrum, Ety. *Muatan HOTS Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Suciartini, Ni Nyoman Ayu, and Ni Luh Putu Unix Sumartini. "Verbal Bullying Dalam Media Sosial." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 6, no. 2 (2019): 152–171.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 19th ed. Bandung: Alfabet, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. XXVI. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumardi, Sumardi, M. Asrori, and Yuline Yuline. "Layanan Bimbingan Kelompok Oleh Guru BK Tentang Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 5 Pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 9 (2018): 1–8.
- Susana, Tjipto. "Kesetiaan Pada Panggilan Era Digital." *Jurnal Orientasi Baru* 21, no. 1 (2012): 97.
- Susanto, Edi, and Heri Rahmawati. "Perangkat Pembelajaran Matematika Bercirikan PBL Untuk Mengembangkan HOTS Siswa SMA." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2016): 189–197.
- Syaiful Akhyar Lubis. *Konseling Islami*. Yogyakarta: elSAQ Perss, 2007.

- Tarmizi. *Bimbingan Konseling Islam*. 1st ed. Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Utamingtyas, Siwi. "Implementasi Problem Solving Berorientasi Higher Order Thinking Skill (Hots) Pada Pembelajaran Ips Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan VII*, no. 2 (2020): 84.
- Uyani, Silvia. "Penerapan Model Problem Solving Dalam Meningkatkan Kemampuan Hot (Higher Order Thinking) Siswa SDN Banyu Landas." *Vidya Karya* 31, no. 1 (2016): 81–91.
- . "Penerapan Model Problem Solving Dalam Meningkatkan Kemampuan HOTS (Higher Order Thinking Skills) Siswa SDN Banyu Landas." *Jurnal Vidya Karya* 31, no. 1 (2016): 91–104.
- Waluyati, Made. "Penerapan Fokus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Edutech Undiksha* 8, no. 1 (2020): 80.
- Widana, I. W. *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan., 2017.
- Widayati, Ani. "Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* VI, no. 1 (2008): 87–93.
- wiwin Yuliani. "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling." *Quanta* 2, no. 2 (2018): 83–91.
- Yoki Ariana. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan*

Berpikir Tingkat Tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

Yuniardi, Amalia. “Implementasi P5 Dengan Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Peserta Didik Pada PKBM.” *Proceeding Umsurabaya* (2023): 41–43.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

“Sejarah Perkembangan SMA Muhammadiyah Sewon.” *SMA Muhammadiyah Sewon Bantul*. Accessed June 29, 2024.
<https://smamuhammadiyahsewon.sch.id/sejarah>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA